

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN KEJADIAN
ANEMIA DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA
KOTA MAKASSAR**



DISUSUN

**NURDALIAH
PO.71.3.231.21.1.033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN
PRODI GIZI PROGRAM DIPLOMA III
MAKASSAR
2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN KEJADIAN
ANEMIA DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA
KOTA MAKASSAR**

DISUSUN

NURDALIAH

PO.71.3.231.21.1.033

TUGAS AKHIR

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Gizi
Tahun Akademik 2023/2024

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN
PRODI GIZI PROGRAM DIPLOMA III
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

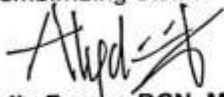
Tugas Akhir dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar", disusun oleh:

Nama : Nurdaliah
NIM : PO.71.3.231.21.1.033
Program Studi : Gizi

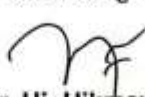
Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi (A.Md.Gz) pada Program Studi Diploma III (tiga) Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar pada tanggal 27 Mei 2024.

Makassar, 17 Mei 2024

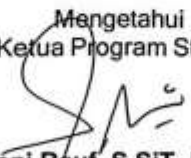
Pembimbing Utama


Dr. Lydia Fanny, DCN, M.Kes
NIP.196811171992032001

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Hj. Hikmawati Mas'ud, M.Kes
NIP.196401261986032002

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Suriani Rauf, S.SiT, MSi, RD
NIP.196607151989032001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar", disusun oleh:

Nama : Nurdaliah
NIM : PO.71.3.231.21.1.033
Program Studi : Gizi

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi (A.Md.Gz) pada Program Studi Diploma III (tiga) Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

Makassar, 10 Juni 2024

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Lydia Fanny, DCN, M.Kes
Anggota Penguji : Dr. Ir. Hj. Hikmawati Mas'ud, M.Kes
Anggota Penguji : Dra.Hj. Fatmawaty Suaib, M.Kes

(*Alud*)
(*Hj. Hikmawati*)
(*Fatmawaty*)

Mengetahui

Ketua Program Studi,
Pendidikan Diploma III (tiga) Gizi,

Suriani Rauf
Suriani Rauf, S.SiT, M.Si, RD
NIP. 19660715 198903 2 001



Ketua Jurusan Gizi,

Manjilala
Manjilala, S.Gz, M.Gizi
NIP. 19771009 200604 1 010

ABSTRAK

Nurdaliah, *“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar”*. (Dibimbing oleh Lydia Fanny, dan Hj. Hikmawati Mas’ud).

Anemia pada ibu hamil merupakan isu permasalahan gizi yang paling umum terjadi di Indonesia maupun di dunia. Kondisi Anemia yaitu dimana jumlah sel darah merah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisiologis pada tubuh, hal ini juga menjadi masalah nasional yang menyebabkan dampak besar terhadap kualitas sumber daya manusia di karenakan bahaya pada ibu hamil yang mempengaruhi potensi pada anak yang di lahirkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel adalah ibu hamil anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya sebanyak 40 ibu hamil anemia. Data di kumpulkan dengan cara memberikan lembar kuesioner.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tamalanrea Jaya berdasarkan pengetahuan ibu hamil anemia bahwa pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 11 orang ibu hamil anemia dengan presentase 27,5% dan kategori kurang yaitu sebanyak 29 orang ibu hamil anemia dengan presentase 72,5%.

Diharapkan ibu hamil selalu menghadiri kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan atau mengikuti kegiatan kelas ibu hamil agar mendapatkan informasi yang salah satunya tentang anemia pada ibu hamil, sehingga bisa memiliki pengetahuan yang baik agar dapat menjaga kesehatan ibu dan janinnya.

Kata Kunci : Ibu Hamil Anemia
Daftar Pustaka : 15 (2010-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar". Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Dr. Drs. Rusli, Apt., Sp.FRS, selaku Direktur Politeknik Kemenkes Makassar.
2. Manjilala, S.Gz, M.Gizi, selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kemenkes Makassar.
3. Diploma III Politeknik Kemenkes Makassar.
4. Dr. Lydia Fanny, DCN, M.Kes dan Dr.Ir.Hj. Hikmawati Mas'ud. M.Kes, yang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping yang banyak membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
5. Dra. Hj. Fatmawaty Suaib, M.Kes, selaku Dosen Penguji yang memberi koreksi dan saran pada ujian karya tulis ilmiah ini.

Seluruh dosen dan staf administrasi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang telah memberikan bantuan moral bagi penulis, baik selama proses pendidikan maupun dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Teman-teman yang telah menemani dalam suka maupun duka, yang memberi cinta dan kebanggaan hidup yang tidak bisa penulis ungkapkan dengan kata-kata.

Teristimewa dari lubuk yang paling dalam, penulis menghanturkan terima kasih kepada keluarga khususnya orang tuaku tercinta Ibunda Alm. Norma dan Ayahanda Muh. Nasir dan Kakek Sada dan Nenek Hj. Bunga atas segala doa dan pengorbanan yang diberikan, baik moril maupun materil dan terima kasih untuk adek Nur Azizah dan suami dan juga sahabatku Erfi, Ande, Kiki, Rani, Niluh Ichani, Dije, Naim atas segala dukungan dan segala motivasi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini masi jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis tetap mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umunya dan khususnya bagi penullis.

Makassar, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Nurdaliah, *"Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar". (Dibimbing oleh Lydia Fanny, dan Hj. Hikmawati Mas'ud)*

Anemia pada ibu hamil merupakan isu permasalahan gizi yang paling umum terjadi di Indonesia maupun di dunia. Kondisi Anemia yaitu dimana jumlah sel darah merah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisiologis pada tubuh. Hal ini menjadi masalah nasional yang menyebabkan dampak besar terhadap kualitas sumber daya manusia dikarenakan bahaya pada ibu hamil yang mempengaruhi potensi pada anak yang di lahirkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel adalah ibu hamil anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya sebanyak 40 ibu hamil anemia. Data di kumpullkan dengan cara memberikan lembar kuesioner.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tamalanrea Jaya berdasarkan pengetahuan ibu hamil anemia mengenai penyebab, tanda-tanda gejala, bahan pangan sumber zat besi dalam kategori baik sebanyak 11 orang ibu hamil anemia dengan presentase 27,5% dan kategori kurang yaitu sebanyak 29 orang ibu hamil anemia dengan presentase 72,5%.

Diharapkan ibu hamil selalu menghadiri kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan atau mengikuti kegiatan kelas ibu hamil agar mendapatkan informasi yang salah satunya tentang anemia pada ibu hamil, sehingga bisa memiliki pengetahuan yang baik agar dapat menjaga kesehatan ibu dan janinnya.

Kata Kunci : Ibu Hamil Anemia
Daftar Pustaka : 18 (2010-2023)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anemia Pada Ibu Hamil.....	7
B. Pengetahuan.....	9
C. Ibu Hamil.....	10
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Dasar Pemikiran Variabel.....	11
B. Kerangka Konsep.....	11

C. Identifikasi Variabel.....	11
D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	12

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Analisis Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Cara Pengumpulan Data	14
E. Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data.....	14
F. Instrumen Penelitian.....	15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	19

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Ibu Hamil Anemia.....	17
Tabel 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Anemia...	17
Tabel 3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Anemia....	18
Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Anemia.....	18
Tabel 5 Distribusi Kejadian Ibu Hamil Anemia.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Identitas Ibu Hamil Anemia.....	27
Lampiran II Kuesioner Ibu Hamil Anemia.....	28
Lampiran III Master Tabel.....	29
Lampiran IV Dokumentasi Kegiatan.....	32
Lampiran V Hasil Turnitin.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan isu permasalahan gizi yang paling umum terjadi di Indonesia maupun di dunia. Kondisi Anemia yaitu dimana jumlah sel darah merah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisiologis pada tubuh. Hal ini menjadi masalah nasional yang menyebabkan dampak besar terhadap kualitas sumber daya manusia dikarenakan bahaya pada ibu hamil yang mempengaruhi potensi pada anak yang di lahirkan. Oleh karena itu, anemia memerlukan perhatian khusus oleh seluruh tenaga kesehatan juga dukungan dari pihak keluarga (Damanik RZ, 2023).

Anemia merupakan suatu kondisi di mana kadar hemoglobin sel darah merah tubuh dalam kategori rendah yang bertugas membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia pada kehamilan adalah suatu keadaan dimana ibu hamil memiliki kadar hemoglobin di bawah 11g/dl pada trimester 1 dan atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dl pada trimester 2 lebih dari 50% ibu hamil mengalami anemia berisiko menyebabkan masalah kesehatan lainnya pada ibu hamil (Kapasiang dkk, 2018).

Anemia merupakan salah satu dari lima masalah gizi teratas di Indonesia (Dwiana dkk., 2019). Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa

kejadian anemia di Indonesia sebesar 48,9% Ibu hamil mengalami anemia. Anemia pada ibu hamil untuk kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6% (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Jika ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia, maka dapat menerapkan perilaku kesehatan yang baik agar terhindar dari berbagai risiko anemia selama kehamilan dan tindakan tersebut dapat berdampak pada penurunan kasus anemia pada ibu hamil (Purbadewi). Perilaku seseorang dibentuk oleh pengetahuannya sendiri, apa bila tingkat pengetahuan ibu hamil baik mengenai cara mencegah anemia maka faktor yang berkaitan seperti pendidikan, tempat tinggal, kesehatan keluarga, dan riwayat anemia dapat diterapkan untuk meminimalisir anemia pada masa kehamilan (Daka, Jayanthigopal & Demisie, 2018).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016 sebanyak 13,40% mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 9,76% dan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 6,95%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan HB (Hemoglobin) di bawah normal yaitu 98,49%. Berdasarkan data dari puskesmas Tamalanrea jaya, kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2023 yaitu 40 orang dari 110 ibu hamil (Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar, 2023).

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Hal ini penting dilakukan pemeriksaan anemia pas kunjungan pertama kehamilah. Bahkan jika tidak mengalami anemia pada saat kunjungan pertama, masih berisiko terjadi anemia pada kehamilan berikutnya. Ibu hamil memerlukan banyak zat gizi untuk memenuhi kebutuhan janinnya. Kekurangan zat besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin (Hb), dimana zat besi salah satu unsur pembentukannya. Hemoglobin berfungsi sebagai pangangkut oksigen yang sangat di butuhkan untuk metabolisme sel (Helmita dkk, 2020).

Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu selama kehamilan. Salah satu zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan zat besi ibu kurang akan meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu abortus, partus premature, partus lama, perdarahan postpartum, syok, infeksi intrapartu/postpartum (Tessa, 2019).

Dampak anemia pada ibu hamil ialah menurunnya fungsi kekebalan tubuh, meningkatkan risiko terjadinya infeksi, menurunkan kualitas hidup sehingga akan berdampak pada keguguran atau abortus, pendarahan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, bayi

lahir prematur (lahir kurang dari 9 bulan), bayi lahir dengan berat badan rendah (BB<2500 gr) dan pendek (PB <48 cm), dan bila ibu dalam kondisi anemia berat, bayi berisiko lahir mati (Kemenkes, 2020).

Upaya pencegahan anemia pada kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan melalui edukasi dan mengubah sikap positif tentang zat gizi yang baik selama kehamilan dan mewajibkan seluruh ibu hamil mengkonsumsi suplemen tablet tambah darah minimal 90 hari masa kehamilan, pemeriksaan HB (Hemoglobin) dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Eryyca, 2020).

Ibu hamil dengan pengetahuan tentang anemia yang baik diharapkan lebih mencegah atau melindungi dirinya dari anemia. Menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang anemia dengan status anemia. Pola makan juga berhubungan dengan status anemia. Pola makan yang dimaksud adalah konsumsi makanan sumber Fe. Karena kebutuhan zat besi pada ibu hamil berlipat ganda dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil dan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan zat besi dimana dapat melalui makanan. (Mariana dkk, 2018)

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar”.

B. Rumusan masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil dan kejadian anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dan kejadian anemia

2. Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya.
2. Mengetahui gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tamalanrea Jaya.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi institusi

Sebagai masukan informasi, bahan bacaan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan bacaan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat bagi peneliti

Untuk memperoleh pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat sekaligus menambah wawasan dalam penelitian lapangan

3. Manfaat bagi ibu hamil anemia

Menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai anemia pada ibu hamil

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Anemia Pada Ibu Hamil

1. Anemia Pada Ibu Hamil

Anemia merupakan suatu keadaan di mana jumlah sel darah merah atau HB (Hemoglobin) menurun dalam tubuh. (Kesuma, 2020). Pada kelompok dewasa, anemia terjadi pada wanita usia subur terutama ibu hamil dan ibu menyusui karena kekurangan zat besi yang cukup banyak (Chandra dkk, 2019).

World Health Organization (WHO) tahun 2011 menyatakan anemia terjadi karena kadar hemoglobin di dalam darah kurang dari normal. Anemia pada kehamilan adalah masalah kesehatan utama dinegara berkembang dengan prevelensi yang tinggi pada ibu hamil (Purwaningtyas dan Prameswari, 2017)

2. Gejala Anemia Pada Ibu Hamil

Wintrobe mengemukakan bahwa manifestasi klinis dari anemia defisiensi besi sangat bervariasi, bisa hampir tanpa gejala, bisa juga gejala-gejala penyakit dasarnya yang menonjol, ataupun bisa di temukan di gejala anemia bersama dengan gejala penyakit dasarnya. Gejala-gejala yang terjadi seperti kepala pusing, palpitasi, berkunang-berkunang, perubahan jaringan epitel kuku, gangguan sistem neuromuskular, lesu, lemah, lelah, dysphagia dan pembesaran kelenjar limpa. Pada umumnya sudah di

sepakati bahwa bila kadar hemoglobin <7 gr/dl maka gejala – gejala dan tanda-tanda anemia akan terlihat jelas (Irianto, 2014).

3. Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil

Kehamilan pada umur di bawah 20 tahun dan diatas 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena dalam kasus kehamilan pada usia 20 tahun secara biologis belum optimal, emosi cenderung labil, mental belum matang sehingga mengakibatkan kurang perhatian dalam memenuhi kebutuhan zat gizi selama kahamilan. Sedangkan pada usia diatas 35 tahun menyebabkan penurunan daya tahan tubuh dan berisiko ketika hamil (Helmita dkk, 2020).

Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempengaruhi perilaku kesehatan terutama pada ibu hamil sehingga mengakibatkan kurang optimalnya ibu hamil dalam mencegah anemia pada masa kehamilan dan masih banyak masyarakat yang menganggap hal itu biasa saja di mana wanita hamil perlu memperhatikan asupan makanan hariannya, terutama zat besi (FE) karena ibu hamil yang anemia nantinya beresiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah < 2500 gram (Suwirna, 2021).

B. Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “ mengetahui” dan itu terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek. Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, karena pendidikan yang tinggi akan membuat masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih luas (Bugis, 2019).

Pengetahuan merupakan unsur yang membentuk perilaku seseorang. Pada dasarnya, perilaku individu ditentukan oleh pengetahuan individu itu sendiri. Pengetahuan yang baik sering diperoleh di tempat-tempat belajar, baik formal maupun non formal. Keberadaan lembaga informasi yang semakin maju saat ini dapat menambah tingkat pengetahuan seseorang (wati dan Ridlo, 2020).

Pengetahuan tentang anemia pada masa kehamilan sangat penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjaga pola asupan makanan sehari-hari untuk mencegah anemia pada masa kehamilan (Chandra dkk., 2019)

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang di miliki seseorang biasanya cenderung mempengaruhi perubahan perilakunya. Perubahan yang di sebutkan disini adalah perubahan sesuai pada faktor kesehatan yang di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain pendidikan, pengalaman pribadi, tradisi dan adat istiadat (Wati dan Ridlo, 2020).

C. Ibu Hamil

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok berisiko tinggi terhadap masalah gizi terutama anemia defisiensi besi. Wanita hamil berada pada peningkatan resiko anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara tiba-tiba selama kehamilan, saat hamil tubuh lebih banyak membutuhkan zat besi dari pada saat tidak hamil (Kadir, 2019). Kehamilan juga merupakan salah satu periode terpenting bagi perkembangan janin. Kebutuhan zat gizi juga meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan (Chandra dkk, 2019).

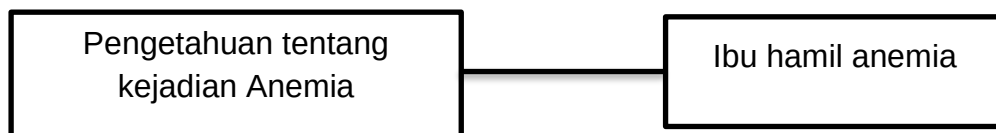
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel

Anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal. Kurangnya pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya anemia. Pengetahuan mengenai anemia pada saat kehamilan sangatlah penting terutama bagi ibu yang sedang hamil, karena pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam menjaga pola konsumsi makanan sehari-hari sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan.

B. Kerangka Konsep



C. Identifikasi Variabel

- a. Variabel terikat (Dependent) : Variabel pada penelitian ini adalah Ibu hamil Anemia
- b. Variabel bebas (Independent) : Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang kejadian Anemia

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Definisi operasional	Kriteria objektif
Pengetahuan tentang penyebab anemia tanda-tanda dan gejala anemia dan pengetahuan tentang bahan pangan sumber zat besi adalah sesuatu yang di ketahui ibu hamil tentang anemia yang diukur dengan cara pemberian lembar kuesioner.	Baik: jika dijawab dengan benar $\geq 70\%$. Kurang: jika dijawab dengan benar $< 70\%$. sumber: Sasmita (2023)
Anemia pada kehamilan adalah suatu keadaan dimana ibu hamil memiliki kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL.	Anemia: < 11 g/dL $\rightarrow$ 40 orang Tidak Anemia: ≥ 11 g/dL $\rightarrow$ 70 orang Sumber : Sasmita (2023).

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Analisis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu peneliti yang menggunakan variabel pengetahuan dan kejadian anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya sebanyak 110 orang.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya dengan *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu yaitu ibu hamil anemia dengan jumlah 40 orang.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung pada ibu hamil anemia dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kejadian anemia.

2. Data Sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang terkena anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya sebanyak 40 orang. Gambaran umum tentang Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar.

E. Pengolahan, Analisi dan Penyajian Data

1. Pengolahan

Pengolahan data dilakukan secara deskriptif untuk memaparkan gambaran pengetahuan ibu hamil dan kejadian Anemia.

2. Analisis

Data dianalisis secara deskriptif yang dinyatakan dengan kata kata atau simbol.

3. Penyajian data

Data diolah menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang kemudian dinarasikan.

4. Intrumen penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Puskesmas Tamalanrea Jaya

Puskesmas Tamalanrea Jaya telah ditetapkan menjadi puskesmas pada tanggal 6 November 2013 oleh Bapak Walikota Makassar yang lama Ir. H. Ilham Arief Sirajuddin. Sebelumnya Puskesmas Tamalanrea Jaya adalah puskesmas dari Puskesmas Antara Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea.

Puskesmas Tamalanrea Jaya memiliki gedung baru yang dibangun pada bulan Juni 2014 sampai dengan Desember 2014 dan telah ditempati sejak bulan Januari 2015 sebagai Puskesmas rawat jalan.

Pada tanggal 1 Januari 2015 Puskesmas Tamalanrea Jaya telah ditetapkan oleh bapak Walikota Makassar yang baru Ir. H. Mohammad Dani Pomanto menjadi Puskesmas rawat inap hingga sekarang.

Wilayah kerja 1 (satu) kelurahan yaitu kelurahan Tamalanrea Jaya dengan 10 RW dan 43 RT, mulai dari MTOS hingga kavaleri berbatasan dengan Wesabbe wilayah Puskesmas Tamalanrea.

Puskesmas Tamalanrea Jaya terletak di bagian Timur Wilayah Kota Makassar, dengan Luas wilayah 2,98 km², Jumlah

penduduk 21.056 jiwa, antara lain laki-laki sebanyak 10.199 jiwa dan perempuan sebanyak 10857 jiwa, 11 posyandu dan 55 orang kader.

2. Karakteristik Sampel

a. Umur Ibu

Tabel 1
Distribusi sampel Berdasarkan Umur Ibu Hamil Anemia di
Puskesmas Tamalanrea Jaya 2023

Umur Ibu	n	%
<30	36	90,0
≥30	4	10,0
Jumlah	40	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur terbanyak ibu hamil anemia yang menjadi sampel <30 tahun sebanyak 36 ibu hamil anemia (90,0%). Umur ≥30 tahun sebanyak 4 orang (10,0%).

b. Pendidikan Ibu

Tabel 2
Distribusi sampel Berdasarkan Pendidikan Ibu hamil Anemia di
Puskesmas Tamalanrea Jaya 2023

Pendidikan Ibu Hamil Anemia	n	%
SMP	8	20,0
SMA/SMK	25	62,5
Perguruan Tinggi	7	17,5
Jumlah	40	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan terbanyak ibu hamil anemia yang menjadi sampel yaitu tamatan SMA/SMK sebanyak 25 ibu hamil (62,0%). SMP sebanyak 8 ibu hamil anemia (20,0%), dan perguruan tinggi sebanyak 7 ibu hamil anemia (17,5%).

c. Pekerjaan Ibu

Tabel 3
Distribusi sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya 2023

Pekerjaan Ibu Hamil Anemia	n	%
Ibu Rumah Tangga	38	95,0
Karyawan Swastas	2	5,0
Jumlah	40	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan terbanyak ibu hamil anemia yang menjadi sampel yaitu ibu rumah tangga sebanyak 38 ibu hamil anemia (95,0%). Karyawan swasta sebanyak 2 ibu hamil anemia (5,0%).

d. Pengetahuan Ibu

Tabel 4
Distribusi pengetahuan Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya 2023

Pengetahuan Ibu Hamil Anemia	n	%
Baik	11	27,5
Kurang	29	72,5
Jumlah	40	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia diketahui ibu bahwa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 ibu hamil (27,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 29 ibu hamil (72,5%).

e. Kejadian Ibu Hamil Anemia

Tabel 5
Distribusi Kejadian Ibu Hamil Anemia di Puskesmas
Tamalanrea Jaya 2023

Kejadian Ibu Hamil Anemia	n	%
Anemia	40	40,0
Tidak Anemia	70	70,0
Jumlah	110	110,0

Sumber: Data Sekunder 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2023 yaitu dari 110 ibu hamil yang ada sebanyak 40 orang yang mengalami anemia dan 70 orang tidak mengalami anemia.

3. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tamalanrea Jaya berdasarkan pengetahuan ibu hamil anemia mengenai penyebab, tanda-tanda gejala, bahan pangan sumber zat besi dalam kategori baik sebanyak 11 orang ibu hamil anemia dengan presentase 27,5% dan kategori kurang yaitu sebanyak 29 orang ibu hamil anemia dengan presentase 72,5%.

Hal ini menunjukkan hasil survey kuesioner bahwa banyak ibu hamil anemia yang kurang memiliki pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil. Hasil survey kuesioner menunjukkan bahwa ibu hamil anemia yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang lebih banyak dari pada ibu hamil anemia dengan pengetahuan kategori baik. Hal ini terlihat dari banyaknya ibu hamil yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Adapun pada tingkat pendidikan ibu dengan kategori tingkat pendidikan SMA jumlahnya lebih banyak dari pada ibu dengan tingkat pendidikan lainnya yaitu sebanyak 25 orang (62,5%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Aliyah (2023) menunjukkan bahwa 26 orang (46,4%) mempunyai pengetahuan rendah dan 12 orang (21,4%) mempunyai pengetahuan baik. Segala sesuatu yang di ketahui ibu hamil anemia baik itu tanda-tanda anemia, gejala anemia, hingga penyebab anemia, informasi dapat diperoleh dari orang lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purbadewi.P dan Yuliana.N (2013) menunjukkan bahwa 27 responden dalam kategori baik (29,6%) sebanyak 8 orang dan 19 orang memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori kurang (70,4%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Merdikiwati.I (2020) menunjukkan 40 responden diperoleh bahwa ibu hamil

dengan pengetahuan baik sebanyak 35 responden (87,5%) sedangkan pengetahuan kurang 5 responden (12,5 %).

Menurut teori (Natoatmojo, 2010), bahwa seseorang dikatakan memiliki pengetahuan yang baik apabila hal ini didukung dengan banyak informasi yang diterimanya, semakin banyak informasi maka semakin baik pula tingkat pengetahuan dan sebaliknya jika informasi yang diperoleh lebih sedikit maka tingkat pemahamannya juga akan lebih rendah dibandingkan dengan yang menerima banyak informasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu hamil anemia mengenai penyebab, tanda-tanda gejala, bahan pangan sumber zat besi dalam kategori baik sebanyak 11 orang ibu hamil anemia dengan presentase 27,5% dan kategori kurang yaitu sebanyak 29 orang ibu hamil anemia dengan presentase 72,5%.
2. Kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2023 yaitu dari 110 ibu hamil yang ada sebanyak 40 orang yang mengalami anemia dan 70 orang tidak mengalami anemia.

3. Saran

1. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil selalu menghadiri kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan atau mengikuti kegiatan kelas ibu hamil agar mendapatkan informasi yang salah satunya tentang anemia pada ibu hamil, sehingga bisa memiliki pengetahuan yang baik agar dapat menjaga kesehatan ibu dan janinnya.

2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan dan menjelaskan tentang penyuluhan kepada ibu hamil mengenai

anemia dan bahan makanan bergizi seperti bahan makanan yang banyak mengandung zat besi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, F., Junita, D., dan Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. 09, <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Damanik, R. Z. (n.d.). Kabupaten Deli Serdang Pendahuluan Tinjauan Pustaka Metode.
- Tessa S. Hamil, P. I. B. U. (2019). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia. 5(2).
- Purwaningsi, M.L., & Prameswari, G.N. Kejadian, F., Pada, A., & Hamil, I. B. U. (2017). Faktor Kejadian Pada Anemia Pada Ibu Hamil. Higeia Journal Of Public Healt Research And Development, 1(3).
- Kapasiang. Merdikawati, I. K. E., Studi, P., Iii, D., Harapan, P., & Tegal, B. (2020) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya anemia pada masa kehamilan. Diwilayah Kerja Puskesmas Sentani
- Ni Putu Diah Suwirnawati, I Komang Lindayani, Ni Gusti Kompiang Sriasih (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati Glanyar
- Helmita dkk (2020) Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Samadua Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Jurnal Jurmakemas Volume 2 Nomor 1, Februari 2022
- Daka, Jayanthigopal & Demisie, (2018) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kapatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Bajoe.
- Kemenkes RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia 2022.
- Dwiana, S. D., Eko, G.P., & Dkk. (2019). Penyuluha Anemia Gizi dengan Media Motion Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Internasional*.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila. (2018). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. 1(9).

Kemenkes RI (2020) Profil Kesehatan Indonesia 2020.

Bugis, H. (2019) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. 9.

Irianto Koes, (2014) Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi, Balance Nutrition In Reproductive Healt.

Nur Aliyah dkk., (2023) Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Tentang Anemia di wilayah kerja puskesmas sayuramatinggi Kecamatan Sayuramatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesia Health Scientific Journal)

Lindung Purbadew, Yuliana Noor (2013) Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia d engan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

Ike Merdikawati., (2020) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Margadana Kota Tegal

Natoatmojo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN



INFORMED CONSENT
PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH
Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia
di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar



Kemenkes
Poltekkes Makassar

Salam Hormat,

Saya Nurdaliah, Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar”**. Dalam penelitian ini saya, akan memberikan ibu kuesioner mengenai Pengetahuan ibu hamil tentang Anemia

Saya mohon kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner ini. Jawaban ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu. Penelitian ini sangat penting dan saya meminta ibu untuk dapat secara sukarela menjadi responden dalam penelitian ini.

Terima Kasih atas Kerjasama yang ibu berikan.

Tanggal :

Nama Responden :

Makassar, 2024

Tanda tangan

Lampiran I

Indentitas Responden	
Nama ibu	
Umur ibu	
Pekerjaan ibu	
Pendidikan terakhir Ibu	
Agama ibu	
suku ibu	

Lampiran II

Kuesioner Penelitian Pengetahuan Ibu hamil Dan kejadian anemia

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
Pengetahuan Ibu Hamil			
1.	Anemia adalah kurangnya jumlah darah dalam tubuh		
2.	Anemia ditandai dengan gejala lemah, letih, lesu		
3.	Kehilangan nafsu makan, mual, dan muntah bukan tanda gejala anemia		
4.	Anemia pada kehamilan berbahaya bagi ibu dan janin		
5.	Kelahiran prematur bukan merupakan akibat dari anemia kehamilan		
6.	Fungsi zat besi adalah untuk menambah jumlah darah dalam tubuh		
7.	Sebaiknya ibu mengkonsumsi tablet zat besi pada saat hamil		
8.	Tablet tambah d a r a h dikonsumsi 3 kali sehari untuk ibu hamil		
9.	Konsumsi sayuran yang mengandung zat besi dapat mencegah anemia		
10.	Sayuran hijau dan buah bukan sumber zat besi		
11.	Memeriksa kehamilan secara rutin penting untuk mendeteksi anemia pada kehamilan		
12.	Tablet tambah darah hanya dikonsumsi selama 30 hari		
Kejadian Anemia			
1.	Anemia lebih sering terjadi pada ibu hamil dibanding ibu yang tidak hamil		
2.	Ibu hamil dikatakan anemia apabila memiliki Hemoglobin <11 gr/dl		
3.	Anemia kehamilan terjadi karena kurangnya asupan zat besi		

Lampiran III

Master Tabel

Kode	NI	UI	PI	PTI	AI	SI	PIHTKA
1.00	KA	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	2.00
2.00	KM	1.00	1.00	1.00	Islam	Makassar	2.00
3.00	TK	1.00	1.00	1.00	Islam	Makassar	1.00
4.00	MU	1.00	1.00	3.00	Islam	Makassar	1.00
5.00	MA	1.00	1.00	3.00	Islam	Makassar	1.00
6.00	NU	1.00	1.00	1.00	Islam	Bugis	1.00
7.00	VM	1.00	1.00	2.00	Kristen	Makassar	2.00
8.00	AA	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
9.00	NF	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
10.00	IM	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
11.00	NA	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	2.00
12.00	NU	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	2.00
13.00	SU	1.00	1.00	1.00	Islam	Makassar	1.00
14.00	AA	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	2.00
15.00	RA	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	1.00
16.00	SP	1.00	1.00	1.00	Islam	Bugis	2.00
17.00	RA	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	2.00
18.00	NU	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	2.00
19.00	HM	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
20.00	GA	1.00	1.00	2.00	Kristen	Makassar	1.00
21.00	LE	1.00	1.00	1.00	Islam	Makassar	2.00
22.00	AG	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
23.00	AR	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	1.00
24.00	DFB	1.00	1.00	2.00	Kristen	Makassar	2.00
25.00	IR	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
26.00	YKT	1.00	1.00	2.00	Islam	Alor	2.00
27.00	ME	2.00	2.00	1.00	Islam	Makassar	1.00
28.00	UBH	1.00	1.00	3.00	Islam	Bugis	1.00
29.00	PS	2.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	1.00
30.00	MU	1.00	1.00	1.00	Islam	Bugis	2.00
31.00	NU	1.00	1.00	2.00	Islam	Bugis	2.00
32.00	FN	2.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
33.00	VP	1.00	1.00	2.00	Kristen	Makassar	2.00
34.00	IN	1.00	1.00	3.00	Islam	Bugis	2.00
35.00	ANA	1.00	1.00	2.00	Islam	Makassar	2.00
36.00	RPA	1.00	1.00	2.00	Islam	Jawa	2.00
37.00	SU	1.00	1.00	2.00	Islam	makassar	2.00
38.00	FI	1.00	1.00	3.00	Islam	Bugis	2.00
39.00	SU	1.00	2.00	3.00	Islam	Makassar	1.00
40.00	UBWH	2.00	1.00	3.00	Islam	Makassar	2.00

Nama Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid AA	1	2,5	2,5	2,5
AA	1	2,5	2,5	5,0
AG	1	2,5	2,5	7,5
ANA	1	2,5	2,5	10,0
AR	1	2,5	2,5	12,5
DFB	1	2,5	2,5	15,0
FI	1	2,5	2,5	17,5
FN	1	2,5	2,5	20,0
GA	1	2,5	2,5	22,5
HM	1	2,5	2,5	25,0
IM	1	2,5	2,5	27,5
IN	1	2,5	2,5	30,0
IR	1	2,5	2,5	32,5
KA	1	2,5	2,5	35,0
KM	1	2,5	2,5	37,5
LE	1	2,5	2,5	40,0
MA	1	2,5	2,5	42,5
ME	1	2,5	2,5	45,0
MU	2	5,0	5,0	50,0
NA	1	2,5	2,5	52,5
NF	1	2,5	2,5	55,0
NU	4	10,0	10,0	65,0
PS	1	2,5	2,5	67,5
RA	2	5,0	5,0	72,5
RPA	1	2,5	2,5	75,0
SP	1	2,5	2,5	77,5
SU	3	7,5	7,5	85,0
TK	1	2,5	2,5	87,5
UBH	1	2,5	2,5	90,0
UBWH	1	2,5	2,5	92,5
VM	1	2,5	2,5	95,0
VP	1	2,5	2,5	97,5
YKT	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Umur Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <30	36	90,0	90,0	90,0
>30	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	38	95,0	95,0	95,0
	Karyawan Swasta	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SMP	8	20,0	20,0	20,0
	Tamat SMA	25	62,5	62,5	82,5
	Tamat Sarjana	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Agama Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	36	90,0	90,0	90,0
	Kristen	4	10,0	10,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Suku Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Alor	1	2,5	2,5	2,5
	Bugis	15	37,5	37,5	40,0
	Jawa	1	2,5	2,5	42,5
	Makassar	23	57,5	57,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Pengetahuan Ibu Hamil dan Kejadian Anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	11	27,5	27,5	27,5
	kurang	29	72,5	72,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Pengisian lembar kuesioner



Pengisian lembar kuesioner





Pengisian lembar kuesioner



Pengisian lembar kuesioner

Lampiran V

Hasil Turnitin

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA KOTA MAKASSAR

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.akbidpelamonia.ac.id

Internet Source

1%

2

Almara Rizanggini Ratu Damayanti, Elfira Sri Futriani. "EFEKTIVITAS EDUKASI ANEMIA MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL", Jurnal Medika Malahayati, 2024

Publication

1%

3

Mariyana Mariyana, Harliyani Harliyani. "Studi tentang anemia dalam kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru", Journal of Public Health Innovation, 2024

Publication

1%

4

media.neliti.com

Internet Source

1%

5

Khofidhotur rofiah Khofi. "Hubungan Antara Usia, Paritas Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah

1%

Kerja Puskesmas Wosi", Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2023

Publication

6	Submitted to Berwick High School Student Paper	1 %
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
8	eprints.unpam.ac.id Internet Source	1 %
9	jks.juriskes.com Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	1 %
11	journal.umy.ac.id Internet Source	1 %
12	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1 %
13	www.atlantis-press.com Internet Source	1 %
14	Siana Dondi, Aristy Rian Avinda Putri. "KONSUMSI TEH BAYAM MERAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KADAR HB PADA IBU HAMIL TRIMESTER 2 (Studi di Wilayah Kerja	1 %

Puskesmas Harapan Kabupaten Jayapura)",
GEMA KESEHATAN, 2020

Publication

15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	datinkessulsel.wordpress.com Internet Source	1 %
17	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	1 %
18	fr.scribd.com Internet Source	1 %
19	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	1 %
21	Nurfatimah Nurfatimah, Lisa Fiarsi, Lisda Widiarti Longgupa, Kadar Ramadhan. "Pengetahuan dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Serta Keaktifan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil", Jurnal Sehat Mandiri, 2020 Publication	1 %
22	erepository.akpindo.ac.id Internet Source	1 %
23	jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id Internet Source	1 %

24	prosiding.ilkeskh.org Internet Source	1 %
25	sinarpos.com Internet Source	1 %
26	www.proskripsi.com Internet Source	1 %
27	Maylar Gurning, Merlis Simong, Bertha A Bosawer. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA DENGAN NYERI RHEUMATOID ATRITIS DI PUSKESMAS AITINYO BARAT KABUPATEN MAYBRAT", An Idea Health Journal, 2022 Publication	<1 %
28	Muhammad Alwy Arifin, Sukri Palutturi, Muh. Yusri Abadi, Sudirman Sudirman, Anwar Mallongi. "The Analysis Quality of Service with Outpatient Satisfaction Participants of Social Security Administrator in Ge'tengan Public Health Center, Tana Toraja Regency", Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 2022 Publication	<1 %
29	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

